

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gambaran umum kemampuan peserta didik kelas V dalam menulis puisi? Apakah mereka menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi?	kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V menunjukkan potensi besar dalam ekspresi diri dan imajinasi. Namun, mereka masih menghadapi tantangan signifikan pada aspek teknis, seperti diksi, gaya bahasa, dan rima. Mereka menunjukkan adanya perasaan campur aduk antara antusiasme dan tantangan. Peserta didik merasa menulis puisi memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan perasaan yang sulit diungkapkan secara lisan, yang menunjukkan adanya minat, tetapi motivasi mereka terkadang terhambat oleh kesulitan yang dihadapi.
2.	Sejauh mana peserta didik memahami unsur-unsur dasar puisi, seperti tema, diksi, dan majas?	Pemahaman peserta didik terhadap unsur-unsur dasar puisi masih terbatas. Dalam hal tema, mereka cenderung memilih tema yang sederhana dan konkret, seperti alam atau keluarga. Penggunaan diksi dan pilihan kata cenderung lugas dan minim variasi. Penggunaan majas juga sangat minim, menunjukkan bahwa pemahaman mereka dalam memanfaatkan kekayaan bahasa figuratif masih perlu diasah.
3.	Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi yang selama ini Bapak/Ibu terapkan di kelas? Metode apa yang paling efektif dalam pembelajaran?	Berdasarkan penelitian, metode pembelajaran yang inovatif dan partisipatif terbukti lebih efektif. Contohnya adalah penggunaan media visual, teknik <i>mind mapping</i> , atau model pembelajaran berbasis proyek. Metode-metode ini mampu merangsang imajinasi, kreativitas, dan motivasi peserta didik. Penting juga untuk memberikan umpan balik dan dukungan yang membangun.
4.	Apakah ada tantangan atau kesulitan yang sering dihadapi peserta didik saat menulis puisi? Contohnya seperti apa?	Ya, ada beberapa kesulitan umum yang sering dihadapi. Antara lain adalah kesulitan dalam memulai dan mengembangkan ide, kesulitan memilih diksi atau kata-kata yang "indah," dan kesulitan menciptakan rima yang konsisten. Contohnya, peserta didik sering bingung "mulai dari mana" atau merasa "susah cari kata-kata yang bagus biar puisinya nggak biasa aja."

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apa saja kriteria penilaian yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengevaluasi puisi karya peserta didik?	Kriteria penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi karya puisi peserta didik mencakup beberapa aspek.
6.	Apa saja kriteria penilaian yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengevaluasi puisi karya peserta didik?	Kriteria penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi karya puisi peserta didik mencakup beberapa aspek.
7.	Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perbedaan kemampuan menulis puisi antara satu peserta didik dengan yang lain? Faktor apa saja yang memengaruhinya?	Ya, terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi antara satu peserta didik dengan yang lain. Faktor-faktor yang memengaruhinya bersifat internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan kognitif, kreativitas, dan minat baca masing-masing siswa. Faktor eksternal meliputi dukungan dari lingkungan sekolah, bimbingan dari guru, serta metode pembelajaran yang diterapkan.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu memberikan umpan balik (feedback) kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi mereka?	Umpan balik diberikan dengan cara yang konstruktif dan apresiatif. Memberikan umpan balik positif dan apresiasi terhadap karya puisi peserta didik sangat penting untuk membangun kepercayaan diri mereka. Bimbingan guru, terutama dalam memberikan contoh dan arahan, juga sangat membantu dalam proses perbaikan.
9.	Apakah Bapak/Ibu memiliki program atau kegiatan khusus untuk mengembangkan bakat peserta didik yang menonjol dalam menulis puisi?	Berdasarkan teks yang tersedia, tidak disebutkan secara spesifik adanya program atau kegiatan khusus. Namun, penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam memberikan dukungan dan bimbingan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif, untuk mengembangkan potensi menulis puisi peserta didik.
10.	Menurut Bapak/Ibu, apa harapan yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis puisi bagi peserta didik kelas V?	Harapan yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis puisi adalah agar peserta didik mampu mengembangkan kepekaan rasa, imajinasi, dan kemampuan ekspresi diri secara menyeluruh. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga menunjang aspek bahasa dan mendukung ekspresi artistik, sehingga peserta didik dapat menuangkan ide, perasaan, dan pengalaman mereka menggunakan bahasa yang indah dan bermakna.

LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK

ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MENULIS PUISI DI KELAS V

Nama Pengamat : Rachma Dwi Fatmawati

Tempat : SDN Wunut 1

Tanggal Observasi : 26 Mei 2025

Nama : Safa

Kelas : v

Waktu Observasi : 07.15

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan / Contoh Perilaku
1.	Memahami dan menuangkan ide pokok puisi sesuai dengan tema yang ditentukan	Ya		Peserta didik mampu menuangkan ide pokok, tetapi tema yang dipilih cenderung sederhana dan konkret, seperti alam atau keluarga. Mereka masih mengalami tantangan dalam mengawali dan mengembangkan ide secara sistematis.
2.	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang bervariasi dan tepat untuk memperkaya makna puisi		Tidak	Pilihan kata yang digunakan cenderung sederhana dan lugas, didominasi oleh kosakata sehari-hari. Hanya sedikit variasi diksi yang ditemukan untuk menciptakan efek estetik yang mendalam.
3.	Menerapkan majas atau gaya bahasa yang sesuai untuk membuat puisi lebih indah dan menarik		Tidak	Penggunaan majas dalam puisi peserta didik masih sangat minim. Jika ada, majas yang digunakan umumnya adalah personifikasi sederhana, bukan majas yang lebih kompleks.
4.	Menciptakan keselarasan bunyi melalui rima dan irama yang konsisten dalam setiap bait puisi		Tidak	Beberapa puisi memiliki rima, namun terkadang pengulangan rima terasa dipaksakan sehingga mengorbankan makna atau kelancaran kalimat. Irama puisi juga cenderung sederhana dan mengikuti pola bicara sehari-hari.

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan / Contoh Perilaku
5.	Menyusun puisi dengan struktur fisik yang teratur, terdiri dari bait dan larik yang rapi	Ya		Secara umum, kerapian dan ejaan tulisan peserta didik sudah cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan minor dalam ejaan dan penggunaan tanda baca yang perlu diperbaiki.
6.	Menunjukkan orisinalitas dalam ide dan gagasan yang dituangkan ke dalam puisi, tidak menjiplak karya orang lain	Ya		Potensi imajinasi dan kreativitas peserta didik terlihat dari ide-ide yang mereka coba sampaikan. Puisi mereka sering mengandung unsur kejujuran dan kepolosan khas anak-anak.
7.	Mengekspresikan perasaan dan gagasan secara mendalam dan menyentuh melalui bait-bait puisi		Tidak	Kedalaman eksplorasi tema dan gagasan masih terbatas. Peserta didik jarang ditemukan mampu mengangkat tema abstrak atau kompleks, sehingga ekspresi emosionalnya pun belum mencapai tingkat yang sangat mendalam.
8.	Menunjukkan kreativitas dalam penyajian puisi, baik dari segi penulisan maupun tampilan visualnya		Tidak	Kualitas karya puisi yang dihasilkan menunjukkan bahwa kreativitas dalam penggunaan bahasa figuratif masih perlu diasah. Tidak ada informasi spesifik dalam teks mengenai tampilan visual puisi.
9.	Memastikan isi puisi memiliki kesatuan dan mengandung pesan yang jelas dari awal hingga akhir		Tidak	Peserta didik sering menghadapi kesulitan dalam mengorganisasikan ide secara sistematis, yang dapat memengaruhi kesatuan dan kejelasan pesan dalam puisi yang mereka hasilkan.
10.	Berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembelajaran menulis puisi		Tidak	Partisipan menunjukkan perasaan campur aduk antara antusiasme dan tantangan. Meskipun ada minat, antusiasme mereka sering terhambat oleh kesulitan dan ketakutan akan kesalahan saat menulis.

LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK **ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MENULIS PUISI DI KELAS V**

Nama Pengamat : Rachma Dwi Fatmawati

Tempat : SDN Wunut 1

Tanggal Observasi : 26 Mei 2025

Nama : Arka

Kelas : v

Waktu Observasi : 07.45

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan / Contoh Perilaku
1.	Memahami dan menuangkan ide pokok puisi sesuai dengan tema yang ditentukan		Tidak	Peserta didik mengalami kesulitan mendasar dalam memahami tema dan tidak mampu menuangkan ide pokok ke dalam puisi. Mereka sering bingung mencari tema yang menarik atau bagaimana cara "memulai bait pertama."
2.	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang bervariasi dan tepat untuk memperkaya makna puisi		Tidak	Pilihan kata terbatas, cenderung sederhana, dan kurang variasi diksi.
3.	Menerapkan majas atau gaya bahasa yang sesuai untuk membuat puisi lebih indah dan menarik		Tidak	Tidak mampu menerapkan majas; puisi sangat lugas.
4.	Menciptakan keselarasan bunyi melalui rima dan irama yang konsisten dalam setiap bait puisi		Tidak	Kesulitan menciptakan rima dan irama yang konsisten.
5.	Menyusun puisi dengan struktur fisik yang teratur, terdiri dari bait dan larik yang rapi		Tidak	Struktur fisik puisi tidak teratur karena kesulitan mengorganisasi ide.
6.	Menunjukkan orisinalitas dalam ide dan gagasan yang dituangkan ke dalam puisi, tidak menjiplak karya orang lain		Tidak	Tidak menunjukkan orisinalitas; kesulitan menghasilkan ide unik.

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan / Contoh Perilaku
7.	Mengekspresikan perasaan dan gagasan secara mendalam dan menyentuh melalui bait-bait puisi		Tidak	Kesulitan mengekspresikan perasaan secara mendalam dan terbatasnya eksplorasi emosi.
8.	Menunjukkan kreativitas dalam penyajian puisi, baik dari segi penulisan maupun tampilan visualnya		Tidak	Tidak ada kreativitas dalam penyajian; kesulitan bereksperimen dengan kata-kata.
9.	Memastikan isi puisi memiliki kesatuan dan mengandung pesan yang jelas dari awal hingga akhir		Tidak	Puisi tidak memiliki kesatuan ide dan pesan yang disampaikan tidak jelas.
10.	Berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembelajaran menulis puisi		Tidak	Kurang antusias, sering cemas, dan kurangnya motivasi.

LEMBAR OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK **ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MENULIS PUISI DI KELAS V**

Nama Pengamat : Rachma Dwi Fatmawati

Tempat : SDN Wunut 1

Tanggal Observasi : 26 Mei 2025

Nama : Rasel

Kelas : V

Waktu Observasi : 08.00

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan / Contoh Perilaku
1.	Memahami dan menuangkan ide pokok puisi sesuai dengan tema yang ditentukan	Ya		Mampu memahami dan menuangkan ide dengan baik, bahkan untuk tema abstrak.
2.	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang bervariasi dan tepat untuk memperkaya makna puisi	Ya		Diksi kaya dan bervariasi, mampu memilih kata-kata "puitis".
3.	Menerapkan majas atau gaya bahasa yang sesuai untuk membuat puisi lebih indah dan menarik	Ya		Mampu menerapkan berbagai majas kompleks dengan tepat.
4.	Menciptakan keselarasan bunyi melalui rima dan irama yang konsisten dalam setiap bait puisi	Ya		Rima dan irama konsisten dan harmonis.
5.	Menyusun puisi dengan struktur fisik yang teratur, terdiri dari bait dan larik yang rapi	Ya		Struktur fisik puisi teratur, rapi, dan sistematis.
6.	Menunjukkan orisinalitas dalam ide dan gagasan yang dituangkan ke dalam puisi, tidak menjiplak karya orang lain	Ya		Ide dan gagasan orisinal, unik, dan kreatif.
7.	Mengekspresikan perasaan dan gagasan secara mendalam dan menyentuh melalui bait-bait puisi	Ya		Mampu mengekspresikan emosi secara mendalam dan menyentuh.

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Keterangan / Contoh Perilaku
8.	Menunjukkan kreativitas dalam penyajian puisi, baik dari segi penulisan maupun tampilan visualnya	Ya		Kreativitas terlihat jelas dalam penggunaan bahasa yang segar.
9.	Memastikan isi puisi memiliki kesatuan dan mengandung pesan yang jelas dari awal hingga akhir	Ya		Puisi memiliki kesatuan dan pesan yang jelas serta terstruktur.
10.	Berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembelajaran menulis puisi	Ya		Antusiasme dan partisipasi sangat tinggi, menunjukkan kepercayaan diri.